

RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN 2014-2018

=====

Rencana Operasional (RENOP) adalah dokumen penjabaran program kerja jangka pendek dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan 2014-2018. Dokumen ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian jangka pendek yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik periode 5 (lima) tahunan maupun tahunan dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) ini disusun secara bertahap dan merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan konstruktif. Target yang ditetapkan dalam dokumen ini merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan. Dokumen ini juga berisi misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis dan termasuk target-target kuantitatif dan program utama untuk mewujudkan visi dan misi lembaga yaitu : *"Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2020"*.

Selain hal tersebut di atas, sebagai wujud nyata adanya proses penguatan kelembagaan secara institusional pada periode tahun 2014 – 2018 ini, diharapkan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan bias berubah status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPM) Kuningan (*Education University of Muhammadiyah Kuningan*).

1. Visi

Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika pada masa yang akan datang. Rumusan visi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah : **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Islami, Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional pada Tahun 2020”**. Visi tersebut dapat didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

- a. **Islami**, Indikator sebuah perguruan tinggi yang “Islami” bermakna bahwa aktifitas perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program yang ingin dicapai sekolah tinggi memiliki dimensi moralitas ke-Islaman dank ke-Muhammadiyah, artinya melalui dakwah Islam amar ma’ruf nahyi munkar di semua bidang dalam mewujudkan Islam yang rahmatan lil alamin menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- b. **Unggul**, Indikator sebuah perguruan tinggi yang “unggul” dapat dilihat dari 3 (tiga) komponen, yaitu : INPUT, PROSES, dan OUTPUT. Pada komponen INPUT adalah menitikberatkan pada bagaimana perguruan tinggi menerima mahasiswa baru. Dalam hal ini ada 2 (dua) konsep yang berbeda dalam cara sebuah perguruan tinggi menerima mahasiswa barunya, yaitu :

1. Perguruan Tinggi dengan konsep “*Best Input*”

Perguruan Tinggi yang menganut konsep “*Best Input*”, yaitu bahwa calon-calon mahasiswa unggul yang diharapkan masuk dan mendaftar di perguruan tinggi tersebut dengan cara harus melewati beberapa tes formal dan kognitif. Perguruan Tinggi tersebut meyakini bahwa keunggulan perguruan tingginya berdasarkan keunggulan akademik mahasiswa-mahasiswa baru yang lulus tes masuk. Artinya, perguruan tinggi unggul adalah perguruan tinggi yang inputnya unggul.

Ciri-ciri perguruan tinggi yang menganut konsep “*Best Input*” adalah sebagai berikut :

- Menerapkan tes masuk kepada calon-calon mahasiswa yang akan mendaftar ke perguruan tinggi tersebut. Tes masuk ini bahkan menilai kemampuan akademik calon mahasiswa dan moral mahasiswa. Diharapkan calon mahasiswa yang diterima adalah calon-calon mahasiswa yang mempunyai nilai akademik positif (pandai) dan moral positif (baik, tidak nakal).
- Apabila calon mahasiswa yang mendaftar melebihi jumlah kapasitas yang ditetapkan, maka calon mahasiswa yang berhasil diterima adalah hasil sortir dari nilai tes masuk yang tertinggi sampai batas jumlah kapasitas yang tersedia. Sedangkan calon mahasiswa yang nilainya tidak masuk atau lebih dari kapasitas perguruan tinggi tersebut maka dianggap tidak berhasil diterima di perguruan tinggi tersebut.
- Biasanya perguruan tinggi tersebut tidak lagi menganggap perlu tahap proses pembelajaran. Terutama pada dosen sudah merasa cukup dengan mengajar biasa-biasa saja dan cukup memberi tugas kuliah sebab kebanyakan dianggap mahasiswa sudah pandai-pandai.
- Biasanya perguruan tinggi tersebut mempunyai dosen-dosen yang cara mengajarnya konservatif dan tidak kreatif.
- Keberhasilan perguruan tinggi tersebut pada output lebih disebabkan keunggulan dan minat mahasiswa dan keluarganya untuk dapat berhasil lulus. Sedangkan peranan dosen dalam keberhasilan mahasiswanya relative kecil.

2. Perguruan Tinggi dengan konsep “*Best Process*”

Perguruan Tinggi yang menganut konsep bahwa perguruan tinggi unggul tidak menitikberatkan pada kualitas akademik calon-calon mahasiswa barunya yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi model ini dengan sukacita menerima semua calon mahasiswa dalam kondisi apapun.

Ciri-ciri perguruan tinggi yang menganut “*best process*” ini adalah sebagai berikut :

- Perguruan Tinggi ini tidak menerapkan tes masuk pada calon mahasiswa barunya. Biasanya perguruan tinggi ini menggunakan sebuah perangkat riset untuk mengetahui kondisi kemampuan calon mahasiswanya yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Perangkat ini dikenal dengan *Multiple Intelligence Research (MIR)* yang mampu mengetahui banyak dimensi kondisi kemampuan dan kekurangan calon mahasiswa terutama bagaimana gaya belajar calon mahasiswa.
- Dosen pada perguruan tinggi tersebut akan mendapatkan sebuah kenyataan tentang kemampuan akademik dan moral calon-calon mahasiswa barunya sangat beragam. Sehingga hal ini merupakan tantangan bagi dosen untuk mengubah menjadi kearah positif. Akhirnya, dosen-dosen di perguruan tinggi ini dituntut menjadi “agen perubahan”. Mengubah kondisi akademik dan moral mahasiswa yang negative menjadi positif.
- Dosen-dosen pada perguruan tinggi ini biasanya lebih kreatif, sebab meyakini bahwa gaya mengajar dosen tersebut harus disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswanya. Tuntutan mengajar dengan pola demikian hanya dapat dilakukan oleh dosen-dosen yang handal, punya dedikasi dan kompetensi mengajar yang baik. Dengan demikian perguruan tinggi yang

menerapkan konsep ini, biasanya jadwal pelatihan sangat padat. Dosen benar-benar diharapkan profesional dan menjadi agen perubahan.

- c. **Berdaya Saing**, Indikatornya adalah adanya efisiensi dan efektivitas yang memiliki sasaran yang tepat dalam menentukan arah dan hasil sasaran yang ingin dicapai dan atau telah ditetapkan yang meliputi tujuan akhir dan proses pencapaian akhir dalam menghadapi persaingan sekolah tinggi dan alumninya ditengah-tengah masyarakat yang sangat kompetitif.

Daya saing yang dimaksud dalam visi ini adalah kekuatan untuk berusaha menjadi lebih dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu, baik yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan maupun oleh dosen, mahasiswa dan alumninya, yang tidak dimiliki oleh institusi/perguruan tinggi lainnya.

Daya saing disini bermakna memiliki daya saing yang meliputi : (1) kemampuan memperkokoh posisi pasarnya, (2) kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, (3) kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, dan (4) kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Selain makna tersebut, daya saing yang dimaksud dalam visi ini juga memiliki makna sebagai berikut :

1. Kemampuan sekolah tinggi untuk menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Kemampuan dari sekolah tinggi untuk menunjukkan keunggulan bersaing dan menawarkan nilai yang lebih atas kinerjanya dalam

hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

2. Misi

Misi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah menggambarkan apa yang ingin dan akan dilakukan oleh seluruh sivitas akademika. Rumusan misi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah :

- a. Menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan tinggi yang Islami, unggul dan berdaya saing, serta berorientasi pada pendalaman basis ilmu pendidikan dan keguruan yang terprogram dan terarah pada program studi yang diselenggarakan.
- b. Menyelenggarakan penelitian ilmiah yang memiliki keunggulan dan daya saing sebagai bagian integral dari pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi baik lokal maupun nasional.
- c. Menyelenggarakan berbagai bentuk dan pola pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing, sehingga mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di tengah masyarakat baik ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
- d. Menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah pada setiap pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan pola keteladanan dan habituasi amal sholeh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.
- e. Membangun jejaring dan kerjasama dalam pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengembangan Pendidikan Tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah :

- a. Mewujudkan lulusan sarjana pendidikan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.
- b. Mewujudkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian ilmiah yang memiliki keunggulan dan berdaya saing serta memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi ditingkat lokal dan nasional.
- c. Mewujudkan pengabdian pada masyarakat melalui kerja sama dengan seluruh stakeholder dan pengguna lulusan untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing.
- d. Mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan yang sesuai dengan tujuan perserikatan pada setiap pelaksanaan catur darma perguruan tinggi dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.
- e. Mewujudkan jejaring dan kerjasama dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berorientasi pada pengembangan Perguruan/Pendidikan Tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

4. Sasaran Strategis

Target dan indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dalam rangka mewujudkan misi-misi tersebut di atas, adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan bidang ilmunya.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik adan atau kompetensi yang dimilikinya.	55%	75%	85%	90%	95%
	Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan < 6 bulan.	55%	75%	85%	90%	95%
	Persentase program sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.	85%	90%	95%	95%	95%
	Persentase program magister yang lulus rata-rata masa studi 2 tahun.	-	-	-	-	-
	Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$.	90%	95%	95%	95%	95%
	Persentase pascasarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$	-	-	-	-	-
	Persentase angka <i>drop out</i> kurang dari 2,5%.	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%
	Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).	22%	22%	22%	22%	25%
2.	Persentase penerapan Kurikulum Berbasis	25%	50%	75%	100%	100%

	Kompetensi (KBK) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada program studi.					
3.	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umum tiap semester.	50%	50%	100%	100%	100%
4.	Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.	25%	50%	75%	100%	100%
5.	Persentase jumlah dosen yang melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) atau perkuliahan minimal 12-14 kali pertemuan tiap semester.	75%	85%	90%	100%	100%
	Persentase program studi melakukan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dapat diakses secara <i>online</i> .	0%	25%	50%	75%	100%
6.	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan computer dan teknologi informasi (aplikom).	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL, lebih dari 450.	15%	50%	75%	100%	100%
8.	Persentase lulusan yang memiliki dua sertifikat kemampuan dasar bahasa asing (Inggris, Arab/Mandarin) tanpa melupakan bahasa daerah dan nasional.	0%	50%	75%	100%	100%
9.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan	50%	100%	100%	100%	100%

	pelatihan kecakapan hidup.					
10.	Persentase keberadaan <i>job placement center</i> di tingkat program studi.	0%	10%	15%	25%	50%
11.	Persentase laporan <i>tracer study</i> pada program studi.	0%	50%	75%	100%	100%
12.	Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/e-book).	15%	30%	40%	50%	75%
13.	Persentase buku ajar hasil-hasil penelitian.	0%	5%	10%	20%	35%
14.	Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.	0%	5%	10%	20%	35%
15.	Persentase frekuensi temu alumni setiap tahun.	1	1	1	1	1
16.	Persentase jumlah mahasiswa beasiswa/sponsor.	<10%	<10%	<15%	<15%	<20%
17.	Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran <i>online</i> dan test CBT).	50%	75%	100%	100%	100%
18.	Jumlah mahasiswa baru.	550	750	1200	1500	2000
19.	Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).	0%	0%	0%	0%	0%
20.	Tingkat keketatan mahasiswa baru.	1:01	1:01	1:01	1:01	1:01
21.	Terbentuknya lembaga donatur untuk mengelola beasiswa mahasiswa.	1	1	1	1	1

Strategi untuk mencapai sasaran 1 tersebut dilakukan melalui :

- a. Peningkatan mutu lulusan dan menerapkan penjaminan mutu dalam proses perkuliahan dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses perkuliahan serta penguatan kecakapan hidup mulai berbagai kegiatan kemahasiswaan.
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, tanpa melupakan kemampuan berbahasa nasional dan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan computer dalam berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan tetap mengacu pada kebijakan prioritas melalui proses rekrutmen mahasiswa yang lebih berkualitas.
- e. Penyempurnaan system tata kelola penjaminan mutu dalam proses perkuliahan.
- f. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan rencana perkuliahan semester secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap, yaitu semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri serta merencanakan program dengan keunggulan lokal yang bisa dibawa ke dunia global.

Sasaran 2 : Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah program studi baru dan berubah status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan (<i>Education University of Muhammadiyah Kuningan</i>).	0	0	4	2	4
2.	Jumlah program studi yang terakreditasi B dan A oleh BAN-PT.	0%	0%	100%	100%	100%
3.	Akreditasi Institusi oleh BAN-PT.	-	B	B	B	B
4.	Akreditasi Internasional.	-	-	-	-	-
5.	Jumlah Jurnal ber-ISSN dan Jurnal Nasional tidak terakreditasi.	0	6	6	6	6
6.	Jumlah Jurnal yang terakreditasi nasional.	-	-	1	2	6
7.	Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.	4	4	6	6	8
8.	Manajemen biro memperoleh akreditasi ISO 9001-2000.	-	-	-	1	1
9.	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	-	1	2	2	4

10.	Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen).	-	45	55	60	75
11.	Jumlah penelitian hasil kerja sama (<i>joint research</i> , % dari jumlah dosen).	-	-	2	4	8
12.	Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).	-	45	55	60	75
13.	Jumlah penelitian /perolehan paten/hak kekayaan intelektual.	-	-	1	2	4
14.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).	-	-	25	30	45
15.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen).	-	-	2	4	8
16.	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).	5	5	10	25	50
17.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).	-	5	15	20	35
18.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).	15	25	35	40	65
19.	Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).	-	25	35	65	75
20.	Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).	-	15	20	25	35

21.	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2	2	2	2	2
22.	Asramasiswa dan atau pesantren mahasiswa sebagai bentuk pembinaan keagamaan mahasiswa.	2	2	2	2	2

Sasaran untuk mencapai sasaran 2 tersebut di atas, dilakukan dengan melalui :

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
- b. Pengembangan *joint programme* dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkannya.
- c. Peningkatan mutu penelitian dengan mengutamakan [enyelesaian permasalahan yang dihadapi pada tingkat regional dan nasional, serta mendorong pelaksanaan penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat-pusat studi.
- d. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat yang lebih difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakatgkan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan epedulian dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Peningkatan mutu pengembangan AI-Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya dalam upaya peningkatan pemahaman dan keyakinan keberagaman mahasiswa yang baik dan benar.
- f. Penyusunan *road map* pengajuan akreditasi institusi, program studi, dan jurnal dengan penahapan mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- g. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin ilmu dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- h. Pemberian dukungan finansial dan non-finansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.

- i. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara professional sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan penggalian sumber dana untuk membiayai pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- j. Perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Pendidikan.

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan *networking* (kerjasama), dalam dan luar negeri.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga dalam negeri.	6	12	24	30	36
2.	Persentase kepuasan kerja sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.	35%	65%	75%	80%	90%
3.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga luar negeri.	-	-	2	4	8
4.	Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.	-	-	65%	70%	85%
5.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.	-	1	1	1	2

6.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat internasional	-	-	-	-	1
----	---	---	---	---	---	---

Strategi untuk mencapai sasaran 3 tersebut di atas adalah dilakukan melalui :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama (*networking*) dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingnya.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama (*networking*) yang lebih memprioritaskan posisi strategis Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Persentase dosen/tenaga kependidikan yang menerapkan proses perkuliahan sesuai Manual Penjaminan Mutu	25%	50%	80%	95%	100%
2.	Persentase dosen yang mampu aplikom dalam proses perkuliahan dan <i>e-learning</i> .	25%	50%	80%	95%	100%
3.	Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana.	50%	65%	75%	85%	100%
4.	Persentase dosen yang bergelar magister.	65%	95%	100%	100%	100%

5.	Persentase dosen yang bergelar doctor.	-	5%	5%	10%	10%
6.	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lector dan lector kepala.	-	10%	20%	35%	50%
	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik guru besar (Profesor).	-	-	-	-	2,5%
	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.	-	15%	30%	40%	70%
7.	Persentase dosen yang menjadi anggota profesi /masyarakat ilmiah.	80%	90%	90%	95%	100%
8.	Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.	-	20%	30%	35%	55%
9.	Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.	-	20%	30%	35%	55%
10.	Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.	-	20%	30%	35%	55%
11.	Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri.	-	-	-	5%	15%
12.	Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.	-	-	-	5%	15%
13.	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.	-	-	-	5%	15%

14.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.	-	10%	15%	35%	55%
15.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.	-	-	5%	15%	20%
16.	Jumlah paten/hak kekayaan intelektual dan komersialisasi yang dihasilkan (% dari jumlah PS).	-	-	5%	15%	20%
17.	Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).	90%	95%	100%	100%	100%
18.	Persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa.	5%	15%	35%	55%	75%
19.	Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data dan laporan.	65%	80%	95%	100%	100%
20.	Indek kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.	65%	80%	95%	100%	100%
21.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan non-akademik.	65%	80%	95%	100%	100%
22.	Indek kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan non-akademik.	65%	80%	95%	100%	100%

23.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	80%	90%	95%	100%	100%
24.	Persentase dosen dalam mengikuti pekerja/AA.	80%	90%	95%	100%	100%
25.	Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.	80%	90%	95%	100%	100%
26.	Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.	80%	90%	95%	100%	100%
27.	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.	80%	90%	95%	100%	100%
28.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	80%	90%	95%	100%	100%
29.	Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan karyawan.	100%	100%	100%	100%	100%
30.	Standar gaji dari PNS dan atau gaji dan pendapatan berbasis kinerja	100%	100%	100%	100%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 4 tersebut di atas, yaitu dilakukan melalui :

- a. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan.

Sasaran 5 : Tercapainya internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan pada setiap pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Persentase civitas akademika untuk berbusana sopan sesuai dengan syariat Islam. Khususnya dosen/staf dan mahasiswa perempuan yang beragama Islam berbusana muslim/Jilbab.	95%	95%	100%	100%	100%
2.	Persentase civitas akademika segera berhenti beraktivitas ketika mendengar adzan shalat dikumandangkan untuk melakukan shalat berjamaah.	45%	75%	100%	100%	100%
3.	Persentase mahasiswa/dosen dalam membudayakan membaca Al-Qurán dan berdoá sebelum beraktivitas setiap hari.	85%	95%	100%	100%	100%
4.	Persentase pembinaan dosen dan karyawan melalui pengajian rutin bulanan.	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa merokok.	15%	15%	45%	75%	100%

6.	Pengaturan tempat duduk, adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.	80%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Shalat/Khutbah/Fiqih).	80%	100%	100%	100%	100%
8.	Persentase staf/pimpinan yang memahami dan menerapkan idiologi keperibadian Muhammadiyah.	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Persentase pembinaan keagamaan mahasiswa melalui pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di asrama/rusunawa dengan pendekatan system pesantren mahasiswa yang dilaksanakan secara berkelanjutan.	-	-	30%	35%	45%

Strategi untuk mencapai sasaran 5 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pembinaan keagamaan mahasiswa dilakukan di asrama mahasiswa melalui konsep pesantren mahasiswa.
- b. Penataan lingkungan kerja yang mampu mendorong budaya kerja Islami bagi seluruh civitas akademika

Sasaran 6 : Terwujudnya jiwa *entrepreneur* yang mandiri dan sejahtera pada seluruh civitas akademika.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i> .	-	-	15%	45%	65%
2.	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	25%	25%	35%	55%	75%
3.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Kampus (BUMK)	2	3	3	4	5
4.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan secara berkelanjutan di pusat kewirausahaan mahasiswa	-	-	10	25	35
5.	Persentase lulusan/alumni yang berwirausaha	5%	10%	20%	25%	30%

Strategi untuk mencapai sasaran 6 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dilaksanakan secara professional yang lebih berorientasi pada keuntungan dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Peningkatan unit-unit usaha baru dibawah pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan kampus, selain yang bersumber dari mahasiswa.
- c. Menjadikan unit-unit usaha dibawah Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) sebagai pusat kegiatan kewirausahaan kampus dan mahasiswa

Sasaran 7 : Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Sistem Akuntansi Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai Badan Penyelenggara.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa= 1 m dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 m)	25%	30%	40%	60%	70%
2.	Rasio jumlah sarana computer per mahasiswa = 1 unit per 10 mahasiswa	25%	30%	40%	60%	100%
3.	Rasio kapasitas <i>bandwith</i> internet 0,5 kbps /mahasiswa	1,3 kbps/mhs	1,6 kbps/mhs	2,6 kbps/mhs	2,6 kbps/mhs	3,3 kbps/mhs
4.	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 15% per tahun)	10%	25%	40%	55%	70%
5.	Jumlah berita STKIP Muhammadiyah Kuningan /Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan di media cetak/elektronik (dalam bulan)	1/bln	1/bln	2/bln	3 bln	4/bln
6.	Persentase jumlah laboratorium yang dimiliki masing-masing program studi	5%	15%	45%	75%	100%
7.	Persentase laboratorium yang efektif dan bernilai ekonomis	-	5%	15%	15%	25%

8.	Tersusunnya <i>master plan</i> pengembangan untuk kurun waktu 20 tahun	-	100%	100%	100%	100%
9.	Tersedianya system transportasi dan perparkiran	25%	50%	75%	100%	100%
10.	Persentase ruangan yang dilengkapi dengan kamera CCTV	-	-	5%	15%	20%
11.	Tersedianya ruang kuliah, <i>student center</i> , perpustakaan, gedung serbaguna, dan gedung sportarium yang representative	25%	30%	55%	60%	70%
12.	Berdirinya Radio dan TV kampus dan berfungsi sebagai media pembelajaran dan media dakwah serta publikasi	-	-	50%	65%	70%
13.	Tersedianya pusat kewirausahaan kampus yang sekaligus berfungsi sebagai kantin serba guna yang representative	-	-	25%	30%	45%
14.	Tersedianya unit usaha yang berbadan hukum (koperasi dan perusahaan terbatas) yang dapat memberi nilai ekonomi bagi sekolah tinggi/universitas	100%	100%	100%	100%	100%
15.	Jumlah pustaka buku yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa)	10%	20%	30%	40%	50%
16.	Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu	-	-	15%	15%	20%

	yang dimiliki dari jumlah prodi yang diselenggarakan					
17.	Persentase jumlah jurnal internasional sesuai dengan bidang ilmu dari jumlah program studi yang diselenggarakan	-	-	-	-	10%
18.	Persentase jumlah <i>proceeding</i> sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi yang diselenggarakan	80%	100%	100%	100%	100%
19.	Persentase pustaka dalam <i>digital library</i> (% dari jumlah mahasiswa)	10%	20%	30%	40%	50%
20.	Penurunan temuan audit, baik dalam hal jumlah maupun nilai	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
21.	Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan system sentralisasi	45%	100%	100%	100%	100%
22.	Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per-tahun	-	5%	10%	15%	25%
23.	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per-tahun	5%	10%	15%	20%	25%
24.	Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2,5 jt per-dosen)	-	5%	15%	20%	25%
25.	Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari	20%	30%	40%	50%	60%

	institusi/luar institusi (1,5 jt per-dosen)					
26.	Tersedianya Laboratorium Sekolah tingkat TK, SD, SMP dan SMA	-	-	10%	25%	45%
27.	Tersedianya perumahan khusus dosen dan karyawan.	50%	50%	55%	65%	70%
28.	Tersedianya Rusunawa/Asrama /Pesantren Mahasiswa	-	-	15%	30%	50%
29.	Tersedianya hotel kampus.	-	-	15%	30%	50%

Strategi untuk mencapai sasaran 7 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan Islami serta menggambarkan keunggulan dan daya saing kelembagaan.
- b. Penyusunan system akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- c. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal (Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah) harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan

Sasaran 8 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam system manajemen mutu.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit, baik oleh lembaga audit internal maupun oleh Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan (LPPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase <i>standard operational procedure</i> dengan system monitoring dan evaluasi	-	50%	100%	100%	100%
3.	Laporan evaluasi diri program studi yang dilaksanakan tiap akhir tahun	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Rencana strategi program studi	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Rencana operasional program studi	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Laporan kinerja program studi dan biro yang dilaksanakan setiap akhir tahun	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Tersusunnya instrument penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Tersusun dan terintegrasinya system informasi keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung	-	20%	30%	75%	100%

	dan Ruang, SIM Kepegawaian berbasis kinerja					
9.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian	65%	75%	80%	90%	90%
10.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan	65%	75%	80%	90%	90%
11.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum	65%	75%	80%	90%	90%

Strategi untuk mencapai sasaran 8 tersebut dilakukan melalui :

- a. Penataan organisasi sekolah tinggi atau universitas yang lebih mandiri dengan standar *good governance* dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam system manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Penyempurnaan system informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dalam kebijakan implementasi *good governance* dalam system manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel dan ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional sekolah tinggi/universitas, pengawasan internal, laporan administrasi, dan keuangan.